

**GAMBARAN KASUS LUKA BAKAR DI BAGIAN BEDAH  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2016-2017**



**Skripsi**  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**M. RAHMAD TISYA**

**NO. BP 1510311012**

**Pembimbing:**

- 1. dr. Fory Fortuna, Sp. BP-RE**
- 2. dr. Saptino Miro, Sp.PD-KGEH, FINASIM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

**ABSTRACT**  
**BURN INJURY PROFILE PATIENTS IN SURGERY DEPARTMENT**  
**AT RSUP DR M DJAMIL PADANG 2016-2017**

By  
M. Rahmad Tisya

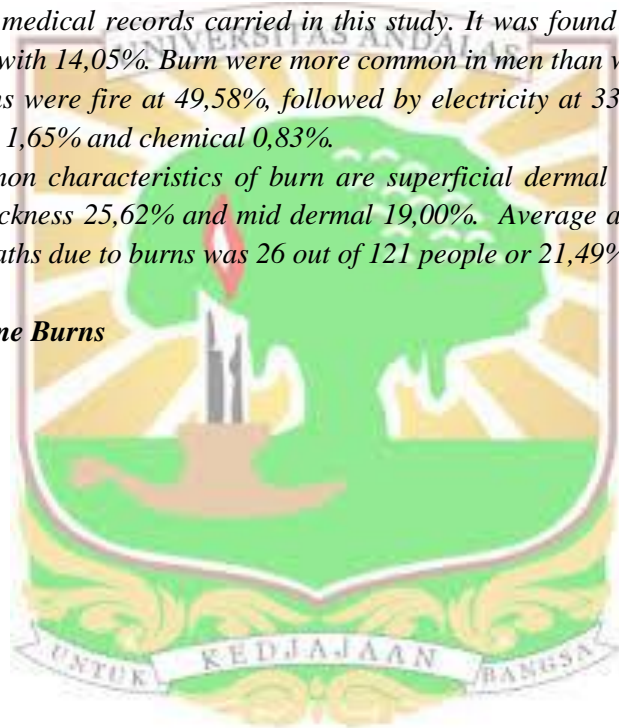
*Burn are a form of emergency that occurs in the skin or other organ tissues caused by heat or radiation, radioactivity, electricity, friction of contact with chemical substances. Burn are one of the health problems in the world, causing various disorders, booth psychologically, and economically. WHO records more than 265.000 people worldwide die from burns. Pujisriyani 2012 recorded a mortality rate of 35% from burn.*

*This was a descriptive study with restospective desidn using secondary data of 121 burn injury patients in Surgery Departemend of RSUP DR. M. Djamil Padang within 2016 until 2017. This research was conducted in Medical Record Installation of RSUP DR. M. Djamil Padang on April 2019.*

*Tehe were 121 medical records carried in this study. It was found that burn are mostly 0-4 years of age and 30-34 with 14,05%. Burn were more common in men than women with ratio of 3,8:1. The cause of most burns were fire at 49,58%, followed by electricity at 33,06%, hot water 14,88%, contact with hot objects 1,65% and chemical 0,83%.*

*The most common characteristics of burn are superficial dermal degrees of 28,93%, deep dermal 26,45%, full thickness 25,62% and mid dermal 19,00%. Average area of burns in patient is 24%. The number of deaths due to burns was 26 out of 121 people or 21,49%.*

**Key word : Burns, Flame Burns**



**ABSTRAK**  
**GAMBARAN KASUS LUKA BAKAR DI BAGIAN BEDAH**  
**RSUP DR M DJAMIL PADANG TAHUN 2016-2017**

Oleh  
M. Rahmad Tisya

Luka bakar adalah suatu bentuk kegawatdaruratan yang terjadi di kulit atau jaringan organ lain yang disebabkan oleh panas atau radiasi, radioaktif, listrik, gesekan atau kontak dengan bahan kimia. Kasus luka bakar merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia, sehingga menimbulkan berbagai gangguan, baik psikis, fisik maupun ekonomi penderita. WHO mencatat lebih dari 265.000 orang diseluruh dunia meninggal akibat luka bakar Penelitian yang dilakukan Pujisriyani 2012 di RSCM mencatatkan angka kematian akibat luka bakar sebesar 34%.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain retrospektif menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien luka bakar di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang dalam rentang waktu 2016 – 2017. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan April 2019.

Terdapat 121 rekam medis yang menjadi sampel pada penelitian ini. Didapatkan hasil Usia 0-4 tahun dan 30-34 tahun merupakan kelompok umur terbanyak pasien luka bakar dengan masing-masing 14,05%. Luka bakar lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan dengan perbandingan sebesar 3,8:1. Penyebab Luka bakar terbanyak adalah api sebesar 49,58%, diikuti listrik sebesar 33,06%, air panas 14,88%, Kontak dengan benda panas 1,65% dan kimia 0,83%.

Karakteristik luka bakar paling banyak ditemui yaitu derajat superficial dermal sebesar 28,93%, Deep Dermal 26,45%, Full Thickness 25,62% dan mid dermal sebesar 19,00%. Rerata Luas luka bakar pada pasien sebesar 24(±0,19%). Jumlah kematian akibat Luka bakar sebanyak 26 dari 121 orang atau sebesar 21,49%

**Kata kunci : Luka bakar, Luka bakar api.**